



Lulur Daun Pegagan Sebagai Perawatan Badan Untuk Mengatasi Stretch Mark

Sefira Maharani

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

***Nurulisma Saputri**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Sofia Daniati

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: nurulisma@aksibukartini.ac.id

Abstract. *The onset of stretch Marks makes some people feel insecure. The author made a scrub made from gotu kola leaves. This study aims to determine how to make scrub leaves gotu kola, knowing the feasibility sensory test and knowing the condition of stretch marks after using scrub leaves gotu kola. This study was conducted by observation, interviews, questionnaires, experiments, documentation, and literature. The analysis used qualitative descriptive analysis. The manufacture of powder starts from the preparation of tools and materials, washing, weighing, drying, rarefaction, weighing dry leaves. The powder is taken to taste and mixed using olive oil. The product results are submitted to five expert validators to test the feasibility of the product using sensory tests. The feasibility of the product was tested by color averaging 4,7 in the very decent category, aroma averaging 4,1 in the decent category, texture averaging 4,1 in the decent category, ease of use averaging 3,9 in the moderately decent category, packaging averaging 4,9 in the very decent category. There is an improvement in the product that is more mashed powder, mixing powder using warm water and olive oil in a ratio of 1:2 and cooling scrub enough 5-10 minutes. Based on the results of the feasibility of the product can be concluded that the product scrub leaves gotu kola feasible to be a new innovation in the manufacture of scrubs. The use of scrubs for 6 times conducted by 10 respondents resulted in the condition of stretch marks that fade, skin texture becomes more flat and the stretch decreases.*

Keywords: *Stretch Mark, Gotu Kala Leaf, Scrub, Body Treatment*

Abstrak. *Timbulnya stretch mark membuat sebagian orang merasa tidak percaya diri. Penulis membuat lulur yang terbuat dari daun pegagan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan lulur daun pegagan, mengetahui uji inderawi dan mengetahui kondisi stretch mark setelah menggunakan lulur daun pegagan. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner, eksperimen, dokumentasi, dan kepustakaan. Analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pembuatan serbuk dimulai dari persiapan alat dan bahan, pencucian, penimbangan, pengeringan, penghalusan, menimbang daun kering. Serbuk diambil secukupnya dan dicampur menggunakan minyak zaitun. Hasil produk diajukan kepada lima validator ahli untuk menguji kelayakan produk menggunakan uji inderawi. Kelayakan produk diuji berdasarkan warna rata-rata 4,7 kategori sangat layak, aroma rata-rata 4,1 kategori layak, tekstur rata-rata 4,1 kategori layak, kemudahan penggunaan rata-rata 3,9 kategori cukup layak, kemasan rata-rata 4,9 kategori sangat layak. Terdapat perbaikan produk yaitu serbuk lebih dihaluskan, pencampuran serbuk menggunakan air hangat dan minyak zaitun dengan perbandingan 1:2 dan pendinginan lulur cukup 5-10 menit. Berdasarkan hasil kelayakan produk dapat disimpulkan disimpulkan bahwa produk lulur daun pegagan layak untuk dijadikan inovasi baru pembuatan lulur. Penggunaan lulur selama 6 kali yang dilakukan oleh 10 responden menghasilkan kondisi stretch mark yang memudar, tekstur kulit menjadi lebih rata dan renggang mengecil.*

Kata Kunci: *Stretch Mark, Daun Pegagan, Lulur, Perawatan Badan*

Received november 05, 2022; Revised November 26, 2022; Accepted Desember 22, 2022

* Nurulisma Saputri : nurulisma@aksibukartini.ac.id

PENDAHULUAN

Penampilan diri selalu diperhatikan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Berat badan berlebih menjadikan wanita merasa tidak percaya diri. Kenaikan berat badan tersebut bisa disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat, pola makan yang tidak sehat, wanita yang sedang hamil, wanita setelah melahirkan, penggunaan obat-obatan dan sebagainya. Berat badan yang mengalami kenaikan secara drastis dapat menyebabkan permasalahan kulit, salah satunya adalah stretch mark. Sejalan dengan (Silvanada Ike Susanti, 2022) yang mengatakan bahwa adanya stretch mark pada tubuh sangatlah wajar karena kulit yang tidak cukup elastis karena pertambahan berat badan yang signifikan. Hal ini diperkuat oleh (Ida Ratna Safiri, 2021) bahwa striae distensae terjadi pada kehamilan (43% sampai 88%), pubertas (6% sampai 86%) dan obesitas (43%). Stretch mark banyak terjadi pada wanita hamil. Hal ini diperkuat oleh (Sari Ida Miharti, 2020) bahwa Sekitar 90% wanita memiliki striae gravidarum terutama di trimester terakhir kehamilan.

Lapisan dermis yang menjadi bekas luka disebut dengan stretch mark. Seperti pendapat dari (Pengyi Zhu, 2020: 1) bahwa Striae distensae, lebih dikenal sebagai stretch mark, adalah kondisi dermatologis yang umum dan merusak di mana lapisan dermis menjadi bekas luka. Selain itu menurut Hidayatunnikh (2022: 160) Stretch mark disebabkan oleh hiperdistensi pada kulit. Lapisan dermis yang rusak tersebut akan membuat kulit memiliki garis-garis berwarna putih yang biasanya terjadi di sekitar paha, pinggul, area betis, bagian lengan atas, bokong dan payudara. Timbulnya stretch mark membuat sebagian orang merasa tidak percaya diri, terutama pada stretch mark yang muncul berada di area yang mudah terlihat seperti di betis dan lengan. Perlu dilakukan perawatan badan pada stretch mark, meskipun stretch mark tidak bisa 100% hilang, setidaknya dapat mengurangi atau menyamarkan stretch mark yang ada di kulit. Hal ini sejalan dengan (Purbosetyo, 2020) bahwa kulit mana saja yang perlu diperbaiki termasuk area yang memperlihatkan stretch mark atau bekas jerawat, seperti kaki, dada, punggung, dan pantat.

Perawatan tubuh sudah ada sejak dahulu oleh para permaisuri di kerajaan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Insani, 2019: 19) bahwa perawatan tubuh sudah ada pada zaman dahulu kala tepatnya sejak zaman kerajaan Ptolemaik Mesir yang memiliki permaisuri cantik bernama Cleopatra. Perawatan badan yang dilakukan bisa dengan rangkaian pembersihan, lulur, massage, dan masker. Perawatan badan membuat tubuh menjadi rileks, melancarkan peredaran darah, mengangkat sel kulit mati, meningkatkan produksi kolagen dan mengencangkan tubuh. Lulur biasanya terbuat dari bahan-bahan alami. Menurut (Devy Zuliani N, 2021) lulur merupakan suatu sediaan kosmetik yang bersifat tradisional yang diresepkan

dari lulur yaitu untuk relaksasi dan menghilangkan bau pada badan. Lulur bisa terbuat dari sayuran maupun buah buahan. Seperti yang dikatakan oleh (Wardini, 2017: 73) bahwa lulur merupakan sediaan kosmetik yang berbahan dasar dari bahan alami segar atau bahan yang sudah dikeringkan bisa berasal dari sayur, buah-buahan dan dari limbahnya. Menggunakan lulur dapat membuat kulit menjadi lembab, bersih dan lembut. Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Padmadewi, 2021: 1445) bahwa manfaat dari luluran yaitu mengangkat sel kulit mati, mencerahkan kulit, melembapkan kulit, menghaluskan dan melembutkan kulit, mencegah penuaan dini, dan relaksasi. Kosmetika perawatan badan banyak yang menggunakan tumbuhan tradisional sebagai bahan utama pembuatannya. Selain mudah di dapat, tumbuhan tradisional memiliki berbagai manfaat yang baik untuk kulit. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan utama pembuatan kosmetika perawatan badan adalah daun pegagan. Penulis akan menggunakan daun pegagan sebagai bahan utama pembuatan kosmetika perawatan badan yang berbentuk lulur. Karena daun pegagan mudah didapatkan dan biasa tumbuh liar pada tanah. Hal ini sejalan dengan (Mareta, 2020) yang mengatakan bahwa tanaman ini sering tumbuh di pekarangan, perkebunan dan di sepanjang jalan.

Centella asiatica atau daun pegagan memiliki manfaat yang baik bagi kulit. Seperti yang dikatakan oleh (Nur Amallia, 2020: 69) bahwa secara tradisional, pegagan sudah sejak zaman dahulu dimanfaatkan sebagai pengobatan kulit, di antaranya untuk menyamarkan stretch mark, mengobati luka bakar dan jerawat, serta mempercepat penyembuhan luka. Pada saat ini daun pegagan sudah banyak digunakan sebagai bahan dasar kosmetika wajah, namun belum banyak yang menggunakan daun pegagan sebagai kosmetika perawatan badan. Pada penelitian sebelumnya penggunaan daun pegagan sebagai bahan pembuatan face mist. Penelitian ini oleh (Hasana, 2021: 120) bahwa peningkatan derajat kesehatan khususnya mengenai kulit saat menjelang lansia dapat teratasi dengan pemanfaatan pegagan (*Centella asiatica*), yang mempunyai manfaat sebagai pelembab pada sediaan face mist pada kulit. Selain itu pada penelitian sebelumnya Hidayatunnikhmel melakukan pembuatan gel daun pegagan yang dilakukan pengolesan pada stretch mark ibu nifas selama satu bulan dan hasilnya terdapat pemudaran pada stretch mark (Hidayatunnikhmel, 2022: 160). Kandungan yang terdapat pada daun pegagan memiliki manfaat yang baik untuk mengatasi stretch mark. Hal ini diperkuat oleh (Silvia Surini, 2018: 27) bahwa *Centella asiatica* atau daun pegagan memiliki kandungan utama saponin triterpenoid yang biasa disebut menjadi centelloids, yaitu asiaticoside, madecassosid, asiatic acid, dan asam madecassic. Hal ini juga diperkuat oleh (Ramadhan, 2015: 203) yang menyatakan bahwa pegagan mengandung zat kimia diantaranya adalah

asiaticoside (termasuk bagian dari saponin), yang memiliki manfaat untuk penyembuhan luka dan juga antilepra. Kandungan yang terdapat pada daun pegagan tersebut dapat meningkatkan produksi kolagen pada tubuh, sehingga kulit akan menjadi lebih halus dan stretch mark dapat memudar. Penulis memilih daun pegagan dalam pembuatan lulur untuk mengatasi stretch mark tertuang pada judul “Lulur Daun Pegagan Sebagai Perawatan Badan Untuk Mengatasi Stretch Mark”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, yaitu melakukan percobaan pembuatan lulur yang berbahan dasar daun pegagan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, kuesioner, eksperimen, dokumentasi, kepustakaan dan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan lulur daun pegagan meliputi daun pegagan, air, nampan, baskom, sarung tangan, timbangan, penumbuk dan pot lulur. Langkah-langkah pembuatan lulur daun pegagan meliputi pembuatan serbuk daun pegagan dan proses pencampuran serbuk dengan minyak zaitun. Proses pembuatan serbuk daun pegagan tersaji pada gambar 1 sebagai berikut:



Sumber: Maharani (2022)

Gambar 1 Diagram Alir Proses Pembuatan Serbuk Daun Pegagan

Proses pembuatan serbuk daun pegagan yaitu sebagai berikut: 1) Daun pegagan di cuci hingga bersih sebanyak 3 kali hingga kotoran, tanah yang menempel pada daun benar-benar hilang; 2) Daun ditimbang sebelum dikeringkan; 3) Daun dijemur dibawah sinar matahari hingga benar benar kering, proses pengeringan memerlukan waktu 3-4 hari tergantung teriknya matahari; 4) Daun yang sudah kering dihaluskan menggunakan penumbuk, tidak terlalu halus

dan tidak terlalu kasar; 5) 500 gr daun pegagan segar setelah dikeringkan mengalami penyusutan menjadi 250gr. Daun yang sudah dihaluskan kemudian ditimbang dengan berat 25gr untuk dikemas.

Proses pencampuran serbuk daun pegagan yaitu sebagai berikut: 1) Mengambil daun pegagan secukupnya; 2) Masukkan kedalam mangkuk atau wadah; 3) Campur menggunakan minyak zaitun dan aduk hingga merata.

Produk diajukan ke lima validator ahli untuk menguji kelayakan lulur daun pegagan berdasarkan warna, aroma, tekstur, kemudahan pengaplikasian, dan kemasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas hasil analisis data yang disajikan dalam rumusan masalah meliputi proses pembuatan lulur daun pegagan yang meliputi dua tahap yaitu proses pembuatan serbuk daun pegagan dan proses pencampuran serbuk daun pegagan dengan minyak zaitun, uji inderawi kelayakan lulur daun pegagan dan kondisi stretch mark setelah dilakukan perawatan badan menggunakan lulur daun pegagan.

Uji Inderawi Kelayakan Lulur Daun Pegagan

Uji inderawi kelayakan lulur daun pegagan dilakukan ke lima validator ahli untuk menguji kelayakan lulur daun pegagan berdasarkan warna, aroma, tekstur, kemudahan pengaplikasian, dan kemasan. Hasil uji inderawi tersaji pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Inderawi

No	Indikator Penilaian	Sub Indikator Penilaian	Validator Ahli					Total	Rata-rata
			1	2	3	4	5		
1.	Warna	Tingkat kecerahan warna hijau	5	5	4	4	5	47	4,7
		Konsistensi Warna	4	5	5	5	5		
2.	Aroma	Tingkat aroma herbal	3	5	5	5	5	41	4,1
		Ketahanan aroma saat diaplikasikan	4	4	3	3	4		
3.	Tekstur	Tingkat kehalusan	4	5	3	3	4	41	4,1
		Tingkat kekentalan setelah diaplikasikan	4	5	4	4	5		
4.	Kemudahan Penggunaan	Kemudahan pengaplikasian	4	5	4	4	5	39	3,9
		Kemudahan pengangkatan	4	3	3	3	4		
5.	Kemasan	Bentuk kemasan	5	5	4	4	5	73	4,9
		Informasi produk	5	5	5	5	5		
		Desain stiker	5	5	5	5	5		

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Hasil dari penilaian validator kemudian dihitung rata-rata dan menghasilkan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel interval pada indikator warna yang tersaji dalam tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Interval Warna

Interval Warna	Keterangan
4-4,1	Tidak Layak
4,2-4,3	Cukup Layak
4,4-4,5	Layak
4,6-5	Sangat Layak

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil instrumen validasi produk yang diperoleh dari lima validator mendapatkan hasil rata-rata 4,7. Dapat disimpulkan bahwa warna produk termasuk kategori sangat layak. Karena daun pegagan memiliki warna hijau terang jika dikeringkan warna hijau akan memudar. Tabel interval pada indikator aroma yang tersaji dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Interval Aroma

Interval Warna	Keterangan
3-3,4	Tidak Layak
3,5-3,9	Cukup Layak
4-4,4	Layak
4,5-5	Sangat Layak

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil instrumen validasi produk yang diperoleh dari lima validator mendapatkan hasil rata-rata 4,1. Dapat disimpulkan bahwa aroma produk termasuk kategori layak. Daun pegagan yang dikeringkan beraroma rempah. Namun menurut validator ketika lulur dicampur menggunakan minyak zaitun, aroma rempah menjadi memudar.

Tabel interval pada indikator tekstur yang tersaji pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Interval Tekstur

Interval Warna	Keterangan
3-3,4	Tidak Layak
3,5-3,9	Cukup Layak
4-4,4	Layak
4,5-5	Sangat Layak

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil instrumen validasi produk yang diperoleh dari lima validator mendapatkan hasil rata-rata 4,1. Dapat disimpulkan bahwa tekstur produk termasuk kategori layak. Daun pegagan yang dikeringkan lalu dihaluskan dengan hasil yang kurang halus. Oleh karena itu harus ada perbaikan agar tekstur lulur daun pegagan menjadi lebih halus.

Tabel interval pada indikator kemudahan penggunaan yang tersaji pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Tabel Interval Kemudahan Penggunaan

Interval Warna	Keterangan
3-3,4	Tidak Layak
3,5-3,9	Cukup Layak
4-4,4	Layak
4,5-5	Sangat Layak

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil instrumen validasi produk yang diperoleh dari lima validator mendapatkan hasil rata-rata 3,9. dapat disimpulkan bahwa warna produk termasuk kategori cukup layak. Produk lulur mudah diaplikasikan namun susah terangkat apabila lulur hanya dicampur menggunakan minyak zaitun. Oleh karena itu harus ada perbaikan pencampuran lulur menggunakan air hangat dan minyak zaitun dengan perbandingan 1:2

Tabel interval pada indikator kemasan yang tersaji pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Tabel Interval Kemasan

Interval Warna	Keterangan
4-4,1	Sangat Tidak Layak
4,2-4,3	Tidak Layak
4,4-4,5	Cukup Layak
4,6-4,7	Layak
4,8-5	Sangat Layak

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil instrumen validasi produk yang diperoleh dari lima validator mendapatkan hasil rata-rata 4,9. Dapat disimpulkan bahwa warna produk termasuk kategori sangat layak. Karena desain terdapat informasi produk yang jelas. Namun harus ada perbaikan untuk cara pemakaian lulur daun pegagan. Berikut merupakan gambar produk yang sudah diperbaiki:

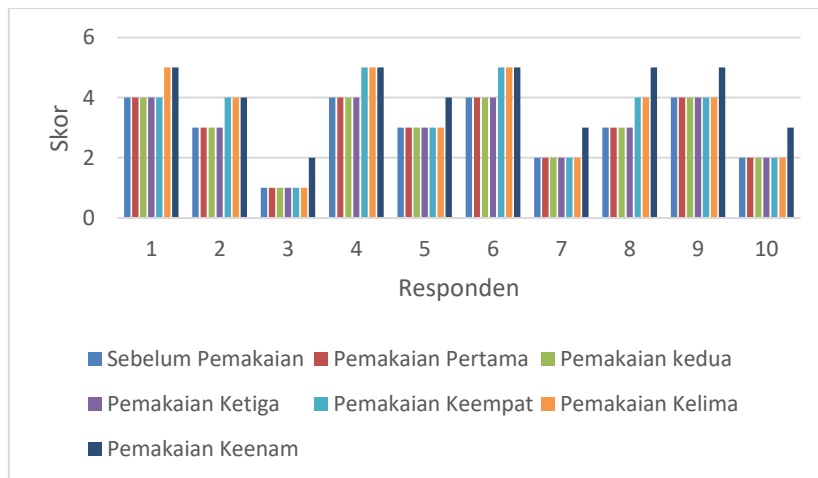


Sumber: Maharani (2022)

Gambar 2 Produk Lulur Daun Pegagan

Kondisi Stretch Mark Setelah Dilakukan Perawatan Badan Menggunakan Lulur Daun Pegagan

Kondisi stretch mark diujikan kepada 10 responden yang memiliki stretch mark, gambar 3 adalah diagram batang perubahan kondisi stretch mark pada 10 responden:



Sumber: Maharani (2022)

Gambar 3 Diagram Batang Perubahan Stretch Mark 10 Responden

Berdasarkan hasil pengamatan yang tersaji pada gambar 3, terlihat bahwa kesepuluh responden mengalami perubahan kondisi stretch mark lebih membaik. Berikut adalah kriteria skor stretch mark:

- 1) Skor 1 apabila stretch mark sangat parah dengan ciri ciri bergaris garis sangat panjang, banyak cabang, renggangan sangat lebar, cekungan sangat dalam dan apabila diraba sangat terasa tekstur kulit yang tidak rata

- 2) Skor 2 apabila stretch mark parah dengan ciri ciri bergaris garis panjang, banyak cabang, renggangan lebar, cekungan dalam dan apabila diraba terasa tekstur kulit yang tidak rata
- 3) Skor 3 apabila stretch mark cukup parah dengan ciri ciri bergaris garis lumayan panjang dan sedikit bercabang, renggangan lumayan lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila di raba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata
- 4) Skor 4 apabila stretch mark tidak parah dengan ciri ciri bergaris garis sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila di raba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata
- 5) Skor 5 apabila stretch mark hanya sedikit dengan ciri ciri bergaris garis kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila di raba terasa kulit yang halus Penggunaan lulur daun pegagan dilakukan 6 kali pemakaian oleh 10 responden, hasil kondisi stretch mark 10 responden adalah sebagai berikut:

Responden 1

kondisi stretch mark responden 1 pada pertama sampai keempat kali pemakaian tetap pada skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian kelima dan keenam mengalami kenaikan ke skor 5 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba terasa kulit yang halus.



Sumber: Zulva (2022)

Gambar 4 Perubahan Stretch Mark Responden 1

Responden 2

kondisi stretch mark responden 2 pada pertama sampai ketiga kali pemakaian tetap pada skor 3 dengan ciri ciri stretch mark bergaris lumayan panjang, sedikit bercabang, renggangan cukup lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila diraba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keempat sampai keenam kali mengalami kenaikan ke skor 4 dengan

ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata.



Sumber: Anggraini (2022)

Gambar 5 Perubahan Stretch Mark Responden 2

Responden 3

kondisi stretch mark responden 3 pada pertama sampai kelima kali pemakaian tetap pada skor 1 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sangat panjang, banyak cabang, renggangan sangat lebar, cekungan sangat dalam dan apabila diraba terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 2 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris panjang, banyak cabang, renggangan lebar, cekungan dalam dan apabila diraba terasa tekstur kulit yang tidak rata.



Sumber: Hasna (2022)

Gambar 6 Perubahan Stretch Mark Responden 3

Responden 4

kondisi stretch mark responden 4 pada pemakaian pertama sampai ketiga tetap pada skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keempat sampai keenam mengalami kenaikan ke skor 5 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba terasa kulit yang halus.



Sumber: Nasikhah (2022)

Gambar 7 Perubahan Stretch Mark Responden 4

Responden 5

kondisi stretch mark responden 5 pada pemakaian pertama sampai kelima tetap pada skor 3 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris lumayan panjang, sedikit bercabang, renggangan cukup lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila diraba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata.



Sumber: Suryawati (2022)

Gambar 8 Perubahan Stretch Mark Responden 5

Responden 6

kondisi stretch mark responden 6 pada pemakaian pertama sampai ketiga tetap pada skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keempat sampai keenam mengalami kenaikan ke skor 5 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba terasa kulit yang halus.



Sumber: Viviani (2022)

Gambar 9 Perubahan Stretch Mark Responden 6

Responden 7

kondisi stretch mark responden 7 pada pemakaian pertama sampai kelima tetap pada skor 2 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris panjang, banyak cabang, renggangan lebar, cekungan dalam dan apabila diraba terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 3 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris lumayan panjang, sedikit bercabang, renggangan cukup lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila diraba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata.



Sumber: Olivia (2022)

Gambar 10 Perubahan Stretch Mark Responden 7

Responden 8

kondisi stretch mark responden 8 pada pemakaian pertama sampai ketiga tetap pada skor 3 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris lumayan panjang, sedikit bercabang, renggangan cukup lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila diraba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keempat dan kelima mengalami kenaikan ke skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 5 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba terasa kulit yang halus.



Sumber: Jakari (2022)

Gambar 11 Perubahan Stretch Mark Responden 8

Responden 9

kondisi stretch mark responden 9 pada pemakaian pertama sampai kelima tetap pada skor 4 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris sedang, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba tidak terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 5 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris kecil, sedikit cabang, renggangan sempit, tidak ada cekungan dan apabila diraba terasa kulit yang halus.



Sumber: Sifa (2022)

Gambar 12 Perubahan Stretch Mark Responden 9

Responden 10

kondisi stretch mark responden 10 pada pemakaian pertama sampai kelima tetap pada skor 2 dengan ciri-ciri stretch mark bergaris panjang, banyak cabang, renggangan lebar, cekungan dalam dan apabila diraba terasa tekstur kulit yang tidak rata. Pada pemakaian keenam mengalami kenaikan ke skor 3 dengan ciri ciri stretch mark bergaris lumayan panjang, sedikit bercabang, renggangan cukup lebar, cekungan tidak terlalu dalam dan apabila diraba cukup terasa tekstur kulit yang tidak rata.



Sumber: Nita (2022)

Gambar 13 Perubahan Stretch Mark Responden 10

Berikut adalah data kondisi stretch mark setelah dilakukan perawatan badan menggunakan lulur daun pegagan dari 10 responden

Tabel 7 Data Kondisi Stretch Mark Responden

Pemakaian	Responden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2
1	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2
2	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2
3	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2
4	4	4	1	5	3	5	2	4	4	2
5	5	4	1	5	3	5	2	4	4	2
6	5	4	2	5	4	5	3	5	5	3

Sumber: Olah Data Penulis (2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembuatan lulur daun pegagan dimulai dengan 2 (dua) tahap yaitu tahap pembuatan serbuk daun pegagan dan tahap pencampuran serbuk daun pegagan menggunakan minyak zaitun; 2) Berdasarkan hasil kelayakan produk dapat disimpulkan disimpulkan bahwa produk lulur daun pegagan layak untuk dijadikan inovasi baru pembuatan lulur; 3) Hasil penggunaan lulur daun pegagan yang dilakukan ke sepuluh responden selama 6 kali pemakaian kondisi stretch mark mengalami pemudaran, tekstur kulit menjadi lebih rata dan renggangan mengecil.

Saran dari penelitian ini adalah: 1) Perlu dilakukan uji lab untuk mengetahui kandungan yang ada pada serbuk daun pegagan; 2) Perlu dilakukan uji ketahanan serbuk agar mengetahui daya simpan dan aman ketika digunakan; 3) Menambahkan komposisi lain pada lulur agar menjadi lebih praktis dan efektif saat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devy Zuliani N, H. S. A. S., 2021. Pengaruh Herbal Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa*) dan Beras Ketan (*Oryza sativa glutinosa*) sebagai Lulur Kulit pada Wanita. *Jurnal Ilmiah SAINS ALAMI (Known Nature)*, pp. 46-53.
- Hasana, A. R., 2021: 120. PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK KELURAHAN KAUMAN KOTA MALANG DALAM PEMBUATAN FACE MIST EKSTRAK PEGAGAN UNTUK LANSIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, pp. 120-125.
- Hidayatunnikh, N., 2022: 160. Pemanfaatan Gel *Centella Asiatica*/Daun Pegagan untuk Membantu Memudarkan Stretch Mark pada Ibu Nifas. *Indonesia Berdaya*, pp. 159-164.
- Ida Ratna Safiri, M., 2021. Efektivitas Minyak Kemenyan dan Minyak Jeruk Orange Sebagai Aromaterapi pada Ibu Hamil dengan Stretch Mark. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, pp. 34-40.
- Insani, M. S., 2019: 19. PENELUSURAN PERAWATAN TUBUH YANG DILAKUKAN KEN DEDES DARI KERAJAAN SINGHASARI. *e-Journal*, Volume 08, pp. 18-23.
- Mareta, C. A., 2020. EFEKTIFITAS PEGAGAN (*Centella asiatica*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN. *Jurnal Medika Hutama*, pp. 390-394.
- Nur Amallia, Z. A. M. D. R., 2020: 69. Produksi Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman Pegagan (*Centella asiatica*) pada Kondisi. *Jurnal Jamu Indonesia*, pp. 68-75.
- Padmadewi, A. A. S. M., 2021: 1445. Pemberdayaan Petani Padi di Desa Mas, Ubud, Bali Melalui Pelatihan Pembuatan Lulur Tradisional Berbahan Dasar Beras. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 1453-1464.

- Pengyi Zhu, A. F. B. K. P. W., 2020: 1. Consumer Preference of Products for the Prevention and Treatment of Stretch Marks: Systematic Product Search. *JMIR DERMATOLOGY*, Volume 3, pp. 1-6.
- Purbosetyo, M. E., 2020. PELAYANAN JASA MICRO NEEDLE THERAPY SYSTEM PADA PERAWATAN WAJAH DI ACHIE HOUSE OF BEAUTY SIDOARJO. *e-journal*, pp. 299-305.
- Ramadhan, N. S., 2015: 203. Daya Hambat Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica*) yang Diambil di Batusangkar terhadap Pertumbuhan Kuman *Vibrio cholerae* secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*, pp. 202-206.
- Sari Ida Miharti, A. F., 2020. EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN EKSTRAK KENTANG TERHADAP PEMUDARAN STRETCH MARK PADA IBU NIFAS. *Maternal Child Health Care Journal*, pp. 1-12.
- Silvanada Ike Susanti, F. Y. P. M. Y., 2022. Make Up dan Batas Kecantikan dalam Iklan "Mineral Botanica Campaign". *Jurnal Communicator Sphere*, pp. 42-54.
- Silvia Surini, S. J. D., 2018: 27. Formulation and in vitro Penetration Study of Transfersomes Gel Containing Gotu Kola Leaves Extract (*Centella asiatica* L. Urban). *Journal of Young Pharmacists*, pp. 27-31.
- Wardini, L. A., 2017: 73. PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG KULIT PISANG KEPOK DAN KULIT JERUK NIPIS TERHADAP HASIL LULUR TRADISIONAL. *e-Journal*, Volume 06, pp. 73-80.